

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar lingkungan kampus. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata sehingga mampu mengaitkan pengetahuan teoritis dengan kondisi kerja sebenarnya, baik di sektor industri maupun bidang lainnya. Selain itu, MBKM juga berperan dalam memperkuat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra pelaksana program.

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang adaptif, profesional, dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga perlu didukung dengan pengalaman langsung di lingkungan kerja. Melalui kegiatan MBKM, mahasiswa diharapkan dapat memahami alur kerja profesional, mengamati permasalahan di lapangan, serta mengembangkan kemampuan teknis dan non-teknis yang relevan dengan bidang keilmuannya.

Industri minyak dan gas merupakan salah satu sektor strategis

dengan tingkat kompleksitas dan risiko kerja yang tinggi. Setiap kegiatan operasional di sektor ini membutuhkan dukungan peralatan yang andal serta penerapan standar kerja yang ketat. Salah satu layanan penting dalam industri minyak dan gas adalah wireline, yang berperan dalam kegiatan logging dan evaluasi kondisi sumur. Keberhasilan kegiatan wireline sangat bergantung pada kemampuan peralatan logging untuk berfungsi dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

Dalam praktik wireline, risiko utama yang perlu diantisipasi adalah tidak berfungsinya peralatan logging saat digunakan di lapangan. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan kegagalan pengambilan data, keterlambatan operasi, hingga peningkatan risiko keselamatan kerja. Oleh karena itu, kesiapan dan keandalan peralatan wireline sebelum digunakan menjadi aspek yang sangat krusial dan memerlukan perhatian khusus melalui kegiatan maintenance yang terencana dan sesuai standar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan kegiatan MBKM di PT. SLB Indonesia, sebuah perusahaan penyedia layanan teknologi dan jasa di industri minyak dan gas. Kegiatan MBKM ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung peran maintenance wireline dalam menjaga kesiapan dan keandalan peralatan, sehingga dapat mendukung kelancaran dan keamanan kegiatan operasional.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan MBKM

Waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik yang telah

dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Tanggal : 21 September 2025 – 23 Januari 2026
- Waktu Kerja : Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 s.d. 17.00
- Tempat : PT. SLB Indonesia
- Segment : Wireline
- Alamat 1 : Jl. Nigata, Patih Galung, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31121
- Alamat 2 : Kawasan GIIC, Nagasari, Bekasi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17330
- Alamat 3 : Schlumberger, Balai Raja, Kec. Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau 28784

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi persyaratan akademik pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Teknik Mesin Politeknik Caltex Riau.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata.
3. Menambah pengalaman serta wawasan mengenai dunia kerja, khususnya di sektor industri minyak dan gas.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa baik dalam aspek hard skills maupun soft skills sebagai bekal memasuki dunia kerja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami peran kegiatan maintenance wireline dalam mendukung keandalan peralatan logging.
2. Mengetahui alur kerja dan standar kegiatan maintenance peralatan wireline di lingkungan industri.
3. Mendukung kegiatan maintenance wireline dalam menjaga kesiapan dan fungsi peralatan sesuai dengan standar perusahaan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan MBKM ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung mengenai pelaksanaan pekerjaan di lingkungan industri yang profesional.
2. Memperoleh peningkatan kemampuan hard skills dan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim serta berkomunikasi dengan rekan kerja dan pembimbing di lingkungan kerja.
4. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme sebagai persiapan sebelum terjun ke dunia kerja.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin dan memperkuat kerja sama antara Politeknik Caltex Riau dengan instansi pelaksana MBKM, yaitu PT. SLB Indonesia.
2. Menjadi bahan evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan dunia industri.
3. Menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi yang memadai untuk memasuki dan berkontribusi di dunia kerja

1.4.3 Bagi Instansi

1. Membantu mendukung kegiatan maintenance wireline dalam menjaga kesiapan dan keandalan peralatan.
2. Menjadi sarana kolaborasi antara dunia industri dan dunia pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini terdapat sistematika penulisan laporan kerja praktik secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

1.1.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang MBKM, tujuan umum MBKM, tujuan khusus MBKM, batasan masalah, manfaat kerja praktik, metode penulisan, dan sistematis penulisan.

1.1.2 BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran umum Perusahaan SLB Indonesia

yang meliputi struktur organisasi serta visi misinya, dan juga produk – produk dan jasa yang tersedia di Perusahaan SLB Indonesia.

1.1.3 BAB III LANDASAN TEORI

Bab yang menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan MBKM.

1.1.4 BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa MBKM.

1.1.5 BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembuatan laporan dan kegiatan MBKM.